



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**

JL. Perjuangan No. 25 Kp.Pintu  
Air Harapan Mulya, Medan Satria  
Kota Bekasi 17143

Telp : (021) 88969530  
Fax : (021) 88969530

Email :  
balaipengujianka@gmail.com

Nomor : UM.006/01/05/BP-UJI/2021

Bekasi, 25 Januari 2021

Klasifikasi : -

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah (LKIP)  
Balai Pengujian Perkeretaapian  
Tahun 2020

Kepada

Yth. Direktur Jenderal  
Perkeretaapian

di-

J A K A R T A

1. Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor : UM.207/506/K1/DJKA/2021 tanggal 21 Januari 2020 perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Konsep Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir disampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020.
2. Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.

**KEPALA BALAI  
PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**



Ditandatangani secara elektronik  
DR. YUWONO WIARCO, S.SIT., MT

Pembina (IV/a)  
NIP. 19750426 199803 1 002

Tembusan :  
Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian.





# *LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2020*

Balai Pengujian Perkeretaapian





# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2020 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat diselesaikan dengan baik. Laporan LKIP 2020 ini merupakan pelaksanaan Rencana Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja yang di monitor dan evaluasi selama kurun waktu berjalan yang ditetapkan dalam dokumen Review Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Semoga Laporan Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian 2020 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah termasuk peran dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian pembangunan dalam pengembangan infrastruktur perkeretaapian. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang mana diharapkan bisa menjawab tantangan sistem berkelanjutan pembangunan infrastruktur perkeretaapian dimasa depan yang tetap memperhatikan ramah lingkungan melalui merekonstruksi nilai sejarah melalui peningkatan lintas non-operasional dan reaktivasi jalur mati untuk mempertahankan aset negara.

Akhir kata ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan LKIP Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020.

Bekasi, Januari 2021  
**KEPALA BALAI  
PENGUJIAN PERKERETAAPIAN**  
  
**YUWONO WIARCO**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19750426 199803 1 002



# DAFTAR ISI

|                                                                        | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| Kata Pengantar                                                         | i       |
| Daftar Isi                                                             | ii      |
| Daftar Tabel                                                           | iii     |
| Daftar Gambar                                                          | iv      |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>                                          |         |
| <b>A</b> LATAR BELAKANG                                                | I-1     |
| <b>B</b> TUGAS POKOK DAN FUNGSI                                        | I-2     |
| <b>C</b> STRUKTUR ORGANISASI                                           | I-3     |
| <b>D</b> KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA                                 | I-12    |
| <b>BAB II     PERENCANAAN KINERJA</b>                                  |         |
| <b>A</b> RENCANA KINERJA TAHUN 2020                                    | II-1    |
| <b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>                                |         |
| <b>A</b> METODE PENGUKURAN                                             | III-1   |
| <b>B</b> PENCAPAIAN KINERJA                                            | III-2   |
| 1. Capaian Indikator Kinerja Prosentase Penyerapan Anggaran            | III-2   |
| 2. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian | III-3   |
| 3. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian    | III-17  |
| 4. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian       | III-19  |
| <b>C</b> EFISIENSI SUMBER DAYA                                         | III-22  |
| <b>D</b> REALISASI ANGGARAN                                            | III-23  |
| 1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2020                           | III-23  |
| 2. Perkembangan Anggaran Tahun 2018 - 2020                             | III-25  |
| <b>BAB IV    PENUTUP</b>                                               |         |
| <b>A</b> KESIMPULAN                                                    | IV-1    |
| <b>B</b> REKOMENDASI/TINDAK LANJUT                                     | IV-2    |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                        |         |
| Formulir Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020                            |         |

# DAFTAR TABEL

## Halaman

|            |                                                                                   |        |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Tabel 1.1  | Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan   | I-13   |
| Tabel 1.2  | Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian   | I-14   |
| Tabel 2.1  | Sasaran dan Indikator Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020          | II-2   |
| Tabel 3.1  | Komposisi Capaian IKK Prosentase Penyerapan Anggaran                              | III-2  |
| Tabel 3.2  | Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 | III-3  |
| Tabel 3.3  | Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian                   | III-3  |
| Tabel 3.4  | Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 | III-17 |
| Tabel 3.5  | Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian                      | III-18 |
| Tabel 3.6  | Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 | III-19 |
| Tabel 3.7  | Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian                         | III-20 |
| Tabel 3.8  | Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 | III-21 |
| Tabel 3.9  | Pencapaian Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020             | III-21 |
| Tabel 3.10 | Efisiensi Sumber Daya mengacu pada Jenis Belanja                                  | III-22 |
| Tabel 3.11 | Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan                                                | III-23 |
| Tabel 3.12 | Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan                                                | III-24 |
| Tabel 3.13 | Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan                                                | III-24 |
| Tabel 3.14 | Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan                                                | III-25 |
| Tabel 3.15 | Perkembangan Anggaran Tahun 2018 – 2020 Balai Pengujian Perkeretaapian            | III-25 |

# DAFTAR GAMBAR

## Halaman

|            |                                                                                                                                                      |        |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Gambar 1.1 | Bagan Susunan Organisasi Balai Pengujian Pereretaapian                                                                                               | I-6    |
| Gambar 1.2 | Prosentase Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan                                                           | I-13   |
| Gambar 1.3 | Prosentase Perbandingan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Di Unit Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian | I-14   |
| Gambar 3.1 | DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian TA. 2020                                                                                                         | III-23 |
| Gambar 3.2 | Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2018 - 2020                                                                                                         | III-26 |
| Gambar 3.3 | Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2018 - 2020                                                                                                   | III-26 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari tindakan korupsi menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui reformasi birokrasi serta pengendalian dan pengawasan terhadap kualitas sarana dan prasarana perkeretaapian serta sumber daya manusia perkeretaapian, perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, ditetapkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Balai Pengujian Perkeretaapian diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengujian prasarana, pengujian sarana, dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang aman, nyaman, dan selamat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dimana dalam amanat tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan

program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang tersusun secara periodik.

Oleh karena itu, Balai Pengujian Perkeretaapian diwajibkan untuk membuat laporan kinerja yang merupakan sebagai bentuk pertanggungjawaban unit kerja Eselon III di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan memuat gambaran secara transparan pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2020 yang dikaitkan dengan upaya – upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan hasil dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2020 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kinerja organisasi yang sesuai dengan masing-masing tugas dan fungsinya.

## **B. TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan pengujian prasarana, pengujian sarana, dan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :



1. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
4. Pelaksanaan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
5. Pelaksanaan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pengujian kompetensi Penguji Prasarana, Penguji Sarana, Inspektur Prasarana, Inspektur Sarana, dan Auditor Perkeretaapian; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan setingkat Eselon III yang berada dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu :

- Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian sarana perkeretaapian;
- Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian prasarana perkeretaapian;
- Penurunan angka kecelakaan transportasi perkeretaapian melalui peningkatan kompetensi SDM Perkeretaapian/pelaksanaan pengujian SDM Perkeretaapian serta pengadaan peralatan uji sarana dan prasarana perkeretaapian; dan
- Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut :

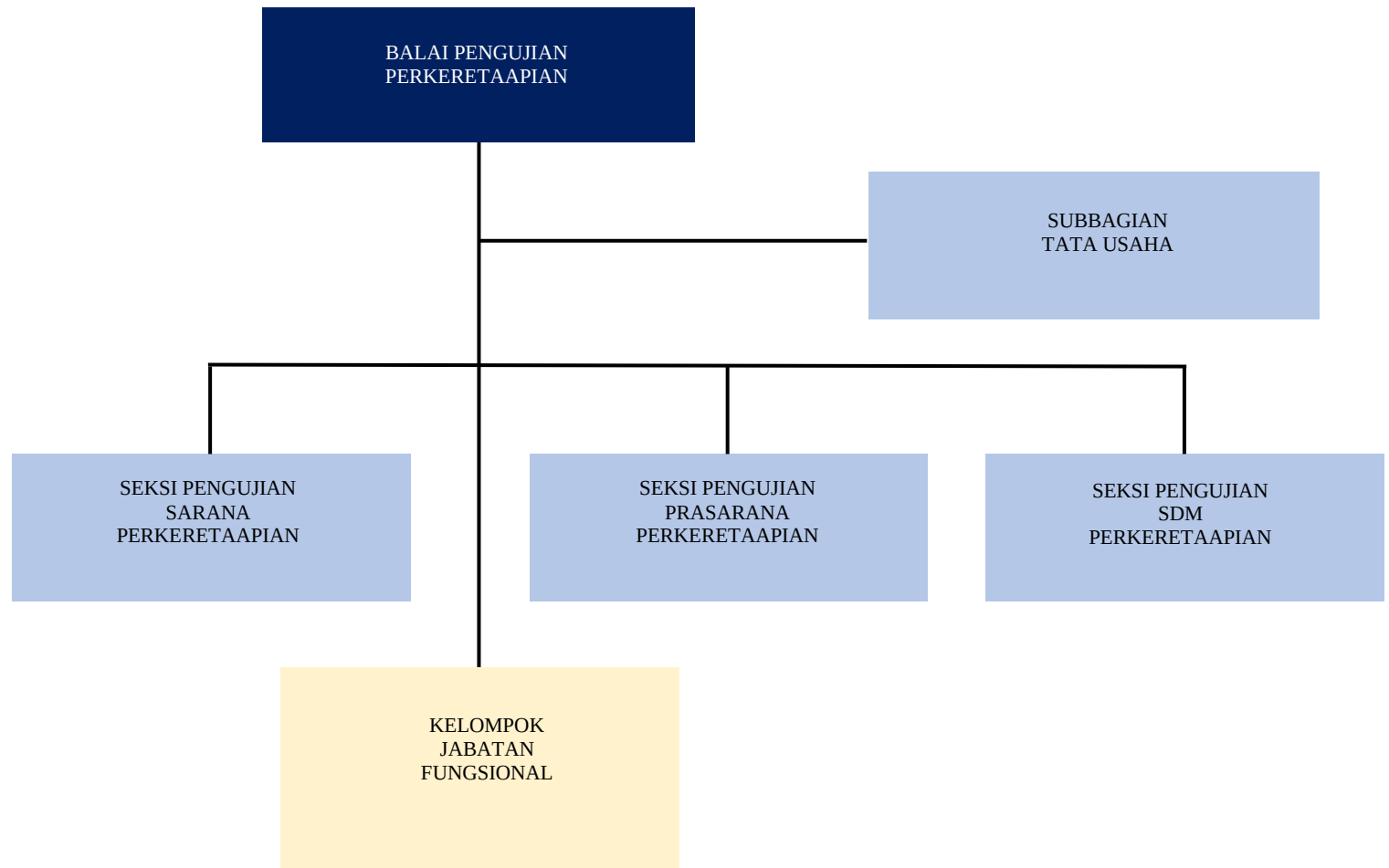
- Pengadaan Peralatan / Fasilitas Prasarana Perkeretaapian;
- Studi / Kajian / Masterplan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
- Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait dengan operasional Satker / UPT;
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran; dan
- Pengadaan Kendaraan Operasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian;
- c. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.



**Gambar 1.1**  
Bagan Susunan Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian



## **1. Subbagian Tata Usaha**

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Subbagian Tata Usaha, menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan rumah tangga;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum dan hubungan masyarakat;

Subbagian Tata Usaha terdiri atas :

- a. Pengelola Ketatausahaan;
- b. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan;
- c. Pengelola Kepegawaian;
- d. Pengelola Keuangan / Anggaran;
- e. Pengelola Kehumasan dan Publikasi.

Adapun penjabaran tugas masing - masing sebagai berikut :

- a. Pengelola Ketatausahaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan;
- c. Pengelola Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Pengelola Keuangan / Anggaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan keuangan; dan
- e. Pengelola Kehumasan dan Publikasi mempunyai tugas



melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan hukum dan hubungan masyarakat;

## **2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian**

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengujian pertama dan berkala jalur dan bangunan kereta api;
- b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pengujian pertama dan berkala fasilitas operasi kereta api; dan
- c. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, terdiri atas :

- a. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi jalur dan bangunan kereta api;
- b. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi fasilitas operasi kereta api; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian prasarana perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing - masing sebagai berikut :

- a. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi jalur dan bangunan kereta api mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan bahan pengujian pertama dan berkala jalur dan bangunan kereta api;
- b. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi fasilitas operasi kereta api mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan

bahan pengujian pertama dan berkala fasilitas operasi kereta api; dan

- c. Pengadministrasi Umum pengujian prasarana perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis.

### **3. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian**

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak, tanpa penggerak dan peralatan khusus.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak, tanpa penggerak dan peralatan khusus;
- b. Melakukan analisa data dan hasil pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian prasarana perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, terdiri atas :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- b. Analis data dan hasil pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sarana perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing - masing sebagai berikut :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak, tanpa penggerak dan peralatan khusus;

- b. Analis data dan hasil pengujian perkeretaapian mempunyai tugas melakukan analisa data dan hasil pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sarana perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian sarana perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis perkeretaapian.

#### **4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian**

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, kompetensi Penguji Prasarana Perkeretaapian, Penguji Sarana Perkeretaapian, Inspektur Prasarana Perkeretaapian, Inspektur Sarana Perkeretaapian, dan Auditor Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan bahan evaluasi dan sertifikasi pengujian sumber daya manusia perkeretaapian;
- b. Mengolah data hasil pengujian sumber daya manusia perkeretaapian; dan
- c. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, terdiri atas :

- a. Penyusun evaluasi dan laporan sertifikasi sumber daya manusia perkeretaapian;



- b. Pengumpul dan pengolah data pengujian sumber daya manusia perkeretaapian; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing - masing sebagai berikut :

- a. Penyusun evaluasi dan laporan sertifikasi sumber daya manusia perkeretaapian mempunyai tugas menyiapkan bahan evaluasi dan sertifikasi pengujian sumber daya manusia perkeretaapian;
- b. Pengumpul dan pengolah data pengujian sumber daya manusia perkeretaapian mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah data hasil pengujian sumber daya manusia perkeretaapian; dan
- c. Pengadministrasi umum pengujian sumber daya manusia perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pencatatan dan pendokumentasian data bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian berdasarkan prosedur dan petunjuk teknis perkeretaapian.

## **5. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas :

- a. Penguji Prasarana Perkeretaapian;
- b. Penguji Sarana Perkeretaapian; dan
- c. Penguji Sumber Daya Manusia Perkeretaapian.

Adapun penjabaran tugas masing - masing sebagai berikut :

- a. Penguji Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
- b. Penguji Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpengerak, tanpa pengerak dan peralatan khusus; dan
- c. Penguji Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kompetensi Awak Sarana Perkeretaapian, kompetensi Penguji Prasarana Perkeretaapian, Penguji Sarana Perkeretaapian, Inspektur Prasarana Perkeretaapian, Inspektur Sarana Perkeretaapian, dan Auditor Perkeretaapian.

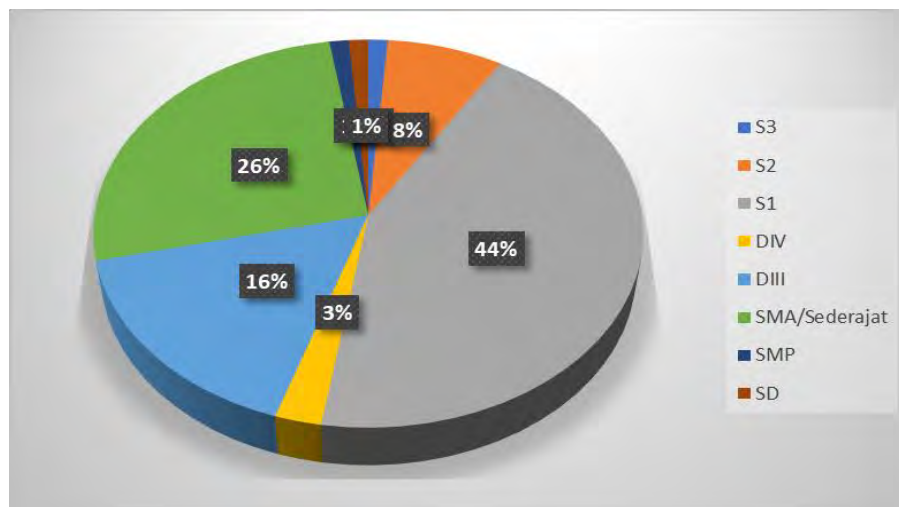
#### **D. Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020 secara total pegawai sebanyak 80 orang, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel I.1** Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Pegawai (PNS) | Jumlah Pegawai (Honorar) |
|----|--------------------|----------------------|--------------------------|
| 1. | S3                 | 1                    | -                        |
| 2. | S2                 | 5                    | 1                        |
| 3. | S1                 | 13                   | 22                       |
| 4. | D-IV               | 2                    | -                        |
| 5. | D-III              | 6                    | 7                        |
| 6. | SMA/ Sederajat     | 7                    | 14                       |
| 7. | SMP                | -                    | 1                        |
| 8. | SD                 | -                    | 1                        |
|    | <b>TOTAL</b>       | <b>34</b>            | <b>46</b>                |

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2020



**Gambar I.2** Prosentase Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

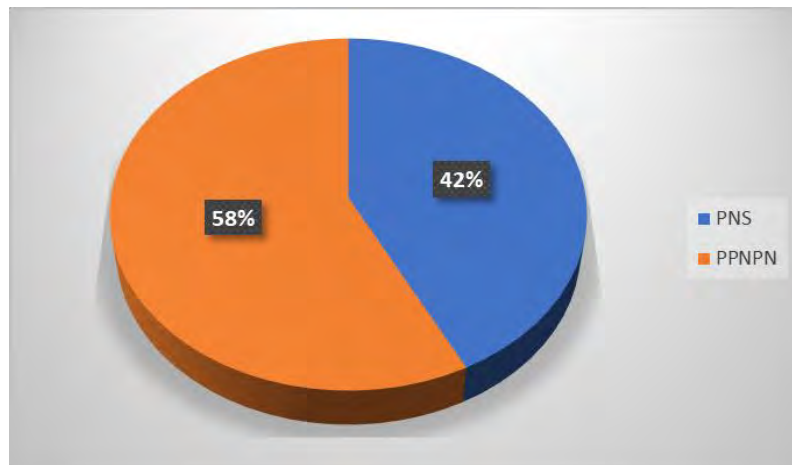
*Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2020*

Dari Gambar I.2 diatas yang mendominasi dari tingkat pendidikan yakni S-1 sebesar 44% dengan jumlah pegawai 35 orang. Sedangkan untuk tingkat pendidikan tertinggi yakni S-3 sebesar 1% dengan jumlah pegawai 1 orang. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Balai Pengujian Perkeretaapian perlu adanya peningkatan jenjang pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

**Tabel I.2** Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian                           | Jumlah Pegawai |
|----|----------------------------------------------|----------------|
| 1. | Pegawai Negeri Sipil (PNS)                   | 34             |
| 2. | Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP) | 46             |
|    | <b>TOTAL</b>                                 | <b>80</b>      |

*Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2020*



**Gambar I.3** Prosentase Perbandingan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Di Unit Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

*Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2020*

Dari Gambar I.3 diatas yang mendominasi yakni Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebesar 58 % dengan jumlah 46 orang, sedangkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 42 % dengan jumlah 34 orang.

Dari data tersebut dapat disimpulkan perlu adanya penambahan pegawai dengan status tetap / PNS untuk mendukung kekuatan Balai Pengujian Perkeretaapian dengan tugas dan fungsinya dalam pengujian bidang perkeretaapian yang sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan yang sesuai kebutuhan.



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Program kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Balai Pengujian Perkeretaapian. Adapun tugas Balai Pengujian Perkeretaapian adalah melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Dengan penetapan target fisik dan dukungan pendanaan, Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan program kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala bidang prasarana Perkeretaapian;
2. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala bidang sarana Perkeretaapian;
3. Melaksanakan pengujian bidang sumber daya manusia perkeretaapian;
4. Studi / Kajian Kebijakan / Masterplan Penyusunan Studi Kebijakan;
5. Pengadaan Peralatan / Fasilitas Prasarana / Sarana Perkeretaapian;
6. Peningkatan kinerja kegiatan administrasi.

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 (lima) tahun kedepan tidak lepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral nasional maupun global yang akan dihadapi. Dokumen perencanaan maupun laporan kinerja seluruh indikator kinerja kegiatan, baik indikator pencapaian output maupun indikator pencapaian sasaran akan dilaporkan pada buku LKIP 2020. Indikator sasaran akan dapat menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dalam mewujudkan sasaran program, sehingga diperlukan sebagai *back-up* dalam pelaporan kinerja.

Pada LKIP 2020 ini Balai Pengujian Perkeretaapian telah melakukan pengembangan metoda serta sistem pengumpulan dan pelaporan data kinerja sesuai bidang tugas dan fungsi.

Mengacu rencana strategis Ditjen Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024, maka sasaran Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Sasaran dan Indikator Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020**

| NO | SASARAN PROGRAM<br>DITJEN<br>PERKERETAAPIAN                       | SASARAN KEGIATAN<br>BALAI<br>PENGUJIAN                                                                      | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                        | SATUAN  | VOL  | ALOKASI ANGGARAN | VOL (REALISASI) | ALOKASI ANGGARAN (REALISASI) |
|----|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|------|------------------|-----------------|------------------------------|
| 1  | 2                                                                 | 3                                                                                                           | 4                                                 | 5       | 6    | 7                | 8               | 9                            |
|    | Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian | Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian | A. Prosentase Anggaran                            | %       | 98   | 9.988.287        | 98,04           | 9.570.325                    |
|    |                                                                   | Meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian                                                            | B. Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian      | Dokumen | 95   | 3.743.573        | 114             | 3.743.227                    |
|    |                                                                   | Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian                                                               | C. Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian         | Unit    | 3000 | 2.452.115        | 2630            | 2.451.979                    |
|    |                                                                   | Meningkatnya KEHANDALAN SDM Perkeretaapian                                                                  | D. Jumlah pengujian kompetensi SDM perkeretaapian | Orang   | 3000 | 5.208.177        | 3334            | 5.207.863                    |

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. METODE PENGUKURAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah di Lingkungan Kementarian Perhubungan, telah ditetapkan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Apabila output dan outcome suatu kegiatan *tidak tercapai sesuai dengan target*, maka formula (1) yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat pencapaian kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila output dan outcome suatu kegiatan *tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari target anggaran*, maka formula (2) yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat pencapaian kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 terhadap target kinerja tahun 2020;
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 terhadap target kinerja tahun 2019;
- c. Analisis penyebab tercapai / tidak tercapainya kinerja;

- d. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- e. Realisasi anggaran termasuk analisis dana tidak terserap.

## B. PENCAPAIAN KINERJA

Awal tahun 2020 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, namun pada Triwulan IV dilakukan revisi perjanjian kinerja guna untuk penyempurnaan Indikator Kinerja Kegiatan. Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki 4 (Empat) sasaran strategis dan 4 (Empat) indikator kinerja kegiatan yaitu:

### 1. Capaian Indikator Kinerja Prosentase Penyerapan Anggaran

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja prosentase penyerapan anggaran tahun 2020

**Tabel 3.1 Komposisi Capaian IKK Prosentase Penyerapan Anggaran**

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                | TARGET PK |     | REALISASI KINERJA 2018 |       |        |       | KINERJA (%) |
|----------------------------|--------------------------------|-----------|-----|------------------------|-------|--------|-------|-------------|
|                            |                                | SATUAN    | JML | TW I                   | TW II | TW III | TW IV |             |
| 1.                         | Prosentase Penyerapan Anggaran | %         | 98  | 30,51                  | 48,57 | 72,2   | 98,04 | 100         |

IKK Prosentase Penyerapan Anggaran untuk Balai Pengujian Perkeretaapian Alokasi anggaran semula sebesar Rp. 21.240.625.000,- dan terdapat revisi pada DIPA alokasi anggaran menjadi sebesar Rp. 21.392.152.000, dengan realisasi sebesar Rp. 20.973.395.818,- atau sebesar 98,04%

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian prosentase penyerapan anggaran tahun 2020 dengan tahun 2019

Capaian kinerja indikator prosentase penyerapan anggaran pada tahun 2020 target sebesar 98 % dengan persentase capaian kinerja 100%. Pada tahun 2019 capaian kinerja sebanyak 97.09% dengan target persentase capaian kinerja 99%.



**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

| Tahun | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian Kinerja (%) |
|-------|------------|---------------|---------------------|
| 2019  | 99         | 97,09         | 98,07               |
| 2020  | 98         | 98,04         | 100,04              |

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja prosentase penyerapan anggaran tahun 2020 adalah 100% dikarenakan dengan adanya pemotongan anggaran untuk penanggulangan COVID 19 sehingga alokasi masing – masing pos anggaran menjadi cepat terserap Sehingga pencapaian kinerja kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

## 2. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2020

**Tabel 3.3 Komposisi Capaian IKK**  
**Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian**

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                  | TARGET PK |     | REALISASI KINERJA 2020 |       |        |       | KINERJA (%) |
|---------------------------------------------|-----------|-----|------------------------|-------|--------|-------|-------------|
|                                             | SATUAN    | JML | TW I                   | TW II | TW III | TW IV |             |
| 2 Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian | Dokumen   | 95  | 33                     | 10    | 32     | 39    | 120         |

IKK jumlah dokumen pengujian prasarana perkeretaapian sebanyak 114 dokumen, terdiri dari 2 (dua) jenis pengujian yaitu pengujian jalur dan bangunan (61 dokumen) serta pengujian fasilitas operasi (53 dokumen) sebagai berikut :

✓ **Pengujian Jalur dan Bangunan Perkeretaapian 61 Dokumen :**

- 1) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api serta Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Bangunan Stasiun antara Stasiun Madiun s/d Stasiun Jombang Lintas Surabaya - Solo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang - Madiun
- 2) Tindak Lanjut Temuan dan Pengujian Pertama Depo Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan
- 3) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api antara Stasiun Binjai - Stasiun Besitang Tahap I (Stasiun Binjai KM. 0+200 sampai dengan Stasiun Stabat KM. 22+138) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara
- 4) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Prasarana KA segmen Kroya - Gombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Area II
- 5) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Baru Peningkatan Jalur Eksisting antara Stasiun Gombang - Stasiun Butuh serta Peningkatan Stasiun Karanganyar, Stasiun Kebumen dan Stasiun Wonosari dan Pembangunan Stasiun Sruweng serta Stasiun Kutowinangun Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II

- 6) Pengujian Pertama Jembatan dan Wesel Jalur I dan Jalur II Emplasemen Kebumenn antara Stasiun Gombang - Stasiun Butuh Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II
- 7) Pengujian Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Gedung dan Jalur KA Dipo Cipinang
- 8) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama 6 (enam) Wesel Baru untuk Masuk ke Dipo Cipinang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Kegiatan Double Double Track Paket A
- 9) Pengujian Pertama Pembangunan Halte Tarandam, Pembangunan Stasiun Pulau Aer Peningkatan dan Sterilisasi Jalur KA KM 0+000 s.d. KM 2+950 dan Peningkatan Jembatan BH 36 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat
- 10) Pengujian Tindak Lanjut Pengujian Pertama Prasarana Perkeretaapian Antara Padang - Pulau Aer Hasil Pekerjaan BTP Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat
- 11) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 4 Semarang
- 12) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 8 Surabaya
- 13) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 9 Jember
- 14) Pengujian Tindak Lanjut hasil pengujian pertama jalur dan bangunan pekerjaan peningkatan jalan KA R.33 menjadi R.54 termasuk normalisasi badan jalan KM. 70+400 sd KM 76+400 antara stasiun cireungas - stasiun cibeber hasil pekerjaan Balai Teknik Wilayah Jawa Bagian Barat
- 15) Pengujian pertama jalur dan bangunan pekerjaan peningkatan jalan KA R.33 menjadi R.54 termasuk normalisasi Badan jalan KM. 110+000 sd Km 125+000 antara Stasiun Ciranjang -

Stasiun Cipatat Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian  
Wilayah Jawa Bagian Barat

- 16) Pengujian pertama jalur dan bangunan kereta api Depo Pulo  
Brayan Hasil pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II  
Wilayah Sumatera Bagian Utara
- 17) Pengujian pertama jalur dan bangunan KA KM. 97+900 sd KM  
106+900 antara stasiun Kotabumi - Stasiun Cempaka Lintas  
Tarahan - Tanjung Enim Hasil Pekerjaan Balai Teknik  
Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan
- 18) Pengujian pertama stasiun Bojong Indah hasil Pekerjaan PT  
Duta Indah Kencana
- 19) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA antara Kroya -  
Kutoarjo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I  
Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Kontruksi  
Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II
- 20) Pengujian Pertama pada Jembatan BH.79 Viaduct antara  
Pasarnguter - Wonigiri
- 21) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 2 Bandung
- 22) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 3 Cirebon
- 23) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 5 Purwokerto
- 24) Pengujian Berkala Jalur KA di Daerah Operasi 7 Madiun
- 25) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengujian Pertama Jalur dan  
Bangunan pada Depo Light Rail Transit (LRT) Provinsi  
Sumatera Selatan
- 26) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Stasiun Bojong Indah  
Hasil Pekerjaan PT Duta Indah Kencana
- 27) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan pada Pembangunan  
Jalur Ganda KA KM. 20+100 s/d KM.26+300 (jalur baru)  
antara St. Cigombong - St. Cicurug Lintas Bogor Sukabumi
- 28) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA  
antara Kroya - Kutoarjo Hasil Pekerjaan Balai Teknik

Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah  
Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa  
Bagian Tengah Area II

- 29) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Banguna KA Baru KM 473+300 s.d. KM 478+600 antara Stasiun Butuh - Stasiun Kutoarjo serta Tindak Lanjut Pengujian Pertama BH 1707 (WTT 42) antara Stasiun Gombang - Stasiun Karanganyar Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II
- 30) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Jalur I (satu) Emplasemen Stasiun Butuh dan Jalur KA antara KM. 424+100 (Hulu dan Hilir) sampai dengan KM 429+700 (Hulu) serta Pengujian Pertama BH 1751 WTT 100 antara Stasiun Kroya - Stasiun Kutoarjo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II
- 31) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Peningkatan Jalan KA R.33 menjadi R.54 dan Normalisasi Badan Jalan KM. 110+000 s.d. KM 125+000 antara Ciranjang - Cipatat Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat
- 32) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama pada Jembatan BH.79 Viaduct antara Pasarnguter - Wonogiri Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II
- 33) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Jalur 1 (satu) Emplasemen St. Butuh dan Jalur KA antara KM. 424+100 (Hulu dan Hilir) s.d. KM. 429+700 (Hulu) serta Jembatan BH. 1751 WTT 100 antara Stasiun Kroya - Stasiun



Kutoarjo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Konstruksi Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II

- 34) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan pada Pekerjaan Perbaikan Geometri Lengkung di Jalur KA antara Bojong - Karangpucung Koridor Bandung - Banjar
- 35) Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Elevated Bekasi Line dan Bangunan Gedung Stasiun Jatinegara, Stasiun Matraman, dan Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
- 36) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api antara Stasiun Binjai - Stasiun Besitang Tahap 2 (Stasiun Stabat KM 22+138 sampai dengan Stasiun Besitang KM 78+400) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara
- 37) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api Depo Pulubrayan Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara
- 38) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Ganda Kereta Api antara Purwokerto - Kroya (KM. 358+400 s.d. KM. 376+600) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah
- 39) Tindak Lanjut Pengujian Pertama 5 (Lima) Stasiun (Stasiun Kemiri, Stasiun Masaran, Stasiun Sragen, Stasiun Kebonromo, Stasiun Kedungbanteng), Track antara Solo Jebres s.d. Palur (KM. 256+250 s.d. 262+560) dan BH. 287 WTT 42 KM. 262+343 serta Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Palur Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah
- 40) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Struktur Slab on Pile dan Elevated Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Adi

Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah

- 41) Pengujian Berkala Bangunan Underpass BH. 985A KM 416+550 dan Underpass BH. 1076A KM 447+130 Pekerjaan PT Batualam Selaras dan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera
- 42) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Elevated Bekasi Line dan Bangunan Gedung Stasiun Jatinegara, Stasiun Matraman, dan Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
- 43) Pengujian Pertama Bangunan Gedung Operation Control Center (OCC) Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
- 44) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan pada Pekerjaan Perbaikan Geometri Lengkung di Jalur KA antara Bojong - Karangpucung Koridor Bandung - Banjar
- 45) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Antara Stasiun Solo Balapan – Stasiun Solo Jebres ( KM 262+720 s.d KM 260+634) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area III
- 46) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Antara Stasiun Geneng - Stasiun Walikukun Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur
- 47) Pengujian Pertama Bangunan Gedung Stasiun Magetan, Stasiun Geneng, Stasiun Ngawi, Stasiun Kedunggalar dan Stasiun Walikukun Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur
- 48) Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api Pada Jalur Ganda KA Antara Stasiun Mojokerto – Stasiun Jombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa

Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Mojokerto  
- Jombang

- 49) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Pada Pembangunan Jalur Ganda KA KM 20+100 s.d KM 26+300 (Jalur Baru) Antara Stasiun Cigombong – Stasiun Cicurug Lintas Bogor – Sukabumi
- 50) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bagunan KA KM 97+900 s.d KM 106+900 Antara Stasiun Kota Bumi –Stasiun Cempaka Lintas Tarahan – Tanjung Enim Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan
- 51) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Antara Stasiun Solo Balapan – Stasiun Solo Jebres (KM 262+720 s.d KM 260+634) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area III
- 52) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Stasiun Palur dan Emplasemen Jalur IV Stasiun Kemiri Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area III
- 53) Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api Antara Stasiun Mojokerto – Stasiun Jombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Mojokerto - Jombang
- 54) Pengujian Pertama Bangunan Power House Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

- 55) Pengujian Pertama Jalur Kereta Api antara Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian Ke Jalur I Emplasemen Stasiun Ngrombo Hasil Pekerjaan Balai Perawatan Perkeretaapian
- 56) Pembahasan Hasil Tindak Lanjut atas Pengujian Berkala Bangunan Underpas BH.985A Km. 416+500 dan Underpass BH 1076A Km. 447+130 Pekerjaan PT Batualam Selaras dan PT Sarana Sejahtera Melalui Video Conference
- 57) Pengujian Berkala Jembatan Kereta Api PT Kereta Api Indonesia (Persero) Lintas Jakarta – Padalarang dan Lintas Bogor – Yogyakarta Wilayah Daerah Operasi 2 Bandung
- 58) Pengujian Pertama Jalan KA pada Pekerjaan Jalur AT Grade Hulu Bogor Line (KM 10+195 S.D. KM 10+698) di Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
- 59) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Kereta Api antara Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian Ke Jalur I Emplasemen Stasiun Ngrombo Hasil Pekerjaan Balai Perawatan Perkeretaapian
- 60) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalan KA pada Pekerjaan Jalur AT Grade Hulu Bogor Line (Km 10+195 s.d. Km 10+698) di Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
- 61) Pengujian Pertama Spoor Kolong Jalur VI Stasiun Klaten Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area III

✓ **Pengujian Fasilitas dan Operasi Perkeretaapian 53 Dokumen :**

- 1) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Gardu Traksi Jakarta Kota

- 2) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Area Mainline dan Depo serta Gardu Traksi Depo Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan
- 3) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Jombang, Stasiun Sembung, Stasiun Kertosono, Stasiun Baron, Stasiun Sukomoro dan Stasiun Nganjuk
- 4) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Jalur Ganda Stasiun Kutoarjo dan Staging I Stasiun Gombong pada Kegiatan Konstruksi Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah Area II
- 5) Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api di Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya
- 6) Pengujian Tindak Lanjut hasil uji pertama Fasop KA pada staging II tahap II stasiun Jatinegara (Jalur masuk/keluar Dipo Cipinang)
- 7) Pengujian pertama fasilitas operasi kereta api jalur ganda di stasiun Ijo serta Pengujian radio terowongan Ijo dan Tower telekomunikasi kebasen
- 8) Pengujian pertama fasilitas operasi kereta api di stasiun Kota Bumi dan Stasiun Cempaka
- 9) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Catu Daya Sistem Persinyalan Area Mainline dan Gardu Traksi Depo Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan
- 10) Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Gardu Traksi Jakarta Kota Baru
- 11) Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Pengujian Pertama Sistem Persinyalan di Stasiun Larangan
- 12) Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Gardu Traksi Jakarta Kota Baru

- 13) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Lintas Binjai - Besitang
- 14) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Jalur Layang antara Pulubrayan - Medan - Bandar Khalipah
- 15) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA Jalur Ganda di Stasiun Ijo serta Pengujian Radio Terowongan Ijo dan Tower Telekomunikasi Kebasen
- 16) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Centralized Traffic Control (CTC) / Centralized Traffic Supervisory (CTS) pada Daop 5 Purwokerto
- 17) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Purwokerto
- 18) Pengujian Pertama Listrik Aliran Atas (LAA) dan Peralatan Persinyalan Jalur Bekasi Elevated Lintas Manggarai - Jatinegara
- 19) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta di Area Depo
- 20) Pengujian Tindak Lanjut atas Hasil Uji Pertama Listrik Aliran Atas (LAA) dan Peralatan Persinyalan Jalur Bekasi Elevated Lintas Manggarai - Jatinegara
- 21) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Solo Balapan
- 22) Pengujian Lanjutan Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Solo Jebres
- 23) Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Madiun, Stasiun Barat (Magetan), Stasiun Geneng, Stasiun Paron (Ngawi), Stasiun Kedunggalar, Stasiun Walikukun dan Intermediate Block (IB) Sambirejo
- 24) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Di Stasiun Jombang – Stasiun Babadan



- 25) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Jalur Ganda Di Stasiun Mojokerto, Intermediate Block (IB) CurahMalang, Stasiun Sumobito dan IB Peterongan
- 26) Pengujian Tindak Lanjut Atas Hasil Uji Pertama Listrik Aliran Atas (LAA) dan Peralatan Persinyalan Jalur Bekasi Elevated Lintas Manggarai – Jatinegara
- 27) Pengujian Pertama Pada Pekerjaan Modifikasi Sistem Persinyalan Yogyakarta – Lempuyangan
- 28) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Pada Jaringan Listrik Aliran Atas ( LAA) Antara Lempuyangan - Srowot
- 29) Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Di Stasiun Kota Bumi dan Stasiun Cempaka
- 30) Pengujian Pertama Sistem Persinyalan European Train Control System (ETCS) Level 1 Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan
- 31) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Pada Stasiun Solojebres – Stasiun Kedungbanteng
- 32) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Solo Balapan
- 33) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Jalur Ganda Di Stasiun Mojokerto, Intermediate Block (IB) Curahmalang , Stasiun Sumobito , dan IB Peterongan
- 34) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Dapa Jaringan Listrik Aliran Atas (Laa) Antara Yogyakarta – Klaten (Paket EL. 03 Km. 165+100 S.D. Km. 167+820, El. 05 Km. 154+600 S.D. Km. 159+800, El. 08 Km. 139+200 S.D. Km. 144+700 Dan El. 09 Km. 135+300 S.D. Km. 139+500)

- 35) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Cicurug
- 36) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Gardu Traksi Di Lintas Yogyakarta – Klaten
- 37) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Antara Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian Ke Jalur 1 (Satu) Emplasemen Stasiun Ngrombo
- 38) Pengujian Pertama Sistem Persinyalan Communication Based Train Control (CBTC) Pada Perkeretaapian Khusus Automated People Mover Sytem (APMS) Bandara Soekarno – Hatta
- 39) Tindak Lanjut Atas Hasil Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Pada Lintas Stasiun Binjai – Stasiun Besitang
- 40) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Dari Stasiun Binjai Ke Arah Stasiun Medan, Pengujian Jpl Dan Pengujian Radio Telekomunikasi Stasiun Stabat Lintas Binjai – Besitang
- 41) Tindak Lanjut Pengujian Pertama Centralized Traffic Control (CTC) / Centralized Traffic Supervisory (CTS) Pada Daop 5 Purwokerto
- 42) Pengujian Tindak Lanjut Atas Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Akses Bandara Adi Soemarmo Di Stasiun Adi Soemarmo, Stasiun Kadipiro dan Stasiun Kalioso
- 43) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Jalur Ganda Karanganyar, Sruweng, IB Soka, Kebumen, Kutoarjo dan Hasil Uji Pertama Jalur Ganda Gombong Serta Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Staging I di Stasiun Sempih, Tambak, Wonosari, Kutowinangun, Prembun dan Butuh
- 44) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA Jalur At Grade Hulu Bogor Stasiun Manggarai dan Pengujian Pertama Operation Control Center (OCC) Manggarai

- 45) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Laut Tador, Stasiun Bandar Tinggi, Stasiun Bahlias, Stasiun Perlanaan, Stasiun Tanjung Gading, Stasiun Kuala Tanjung, dan Stasiun Pelabuhan Kuala Tanjung
- 46) Tindak Lanjut atas Hasil Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Pekerjaan Modifikasi Sistem Persinyalan Yogyakarta - Lempuyangan
- 47) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa Gardu Traksi Ceper, Gardu Traksi Gawok, dan Gardu Traksi Purwosari
- 48) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Jaringan Listrik Aliran Atas (LAA) Antara Solo - Klaten (Paket EL. 10 Km. 129+700 s.d. Km 135+600, Paket EL 11 Km 124+800 s.d. Km 130+000, Paket EL 12 Km 120+800 s.d. Km 125+000, Paket EL 13 Km 116+700 s.d. Km 121+100, Paket EL 14 Km 111+100 s.d. Km 116+900
- 49) Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Stasiun Cicurug
- 50) Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Jaringan Listrik Aliran Atas (LAA) antara Purwosari - Solo Balapan (Paket EL. 15 KM. 107+000 s/d KM. 111+400)
- 51) Pengujian atas Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Berupa 5 (Lima) Gardu Listrik di Lintas Yogyakarta - Klaten
- 52) Pengujian atas Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Jaringan Listrik Aliran Atas (LAA) antara Yogyakarta - Klaten
- 53) Pengujian Pertama Modifikasi Persinyalan Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Klaten

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2020 dengan tahun 2019

Capaian kinerja indikator jumlah pengujian prasarana perkeretaapian pada tahun 2020 sebanyak 114 dokumen dengan persentase capaian kinerja 120%. Pada tahun 2019 capaian kinerja sebanyak 175 dokumen dengan persentase capaian kinerja 103%.

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

| Tahun | Target (dokumen) | Realisasi (dokumen) | Capaian Kinerja (%) |
|-------|------------------|---------------------|---------------------|
| 2019  | 170              | 175                 | 103 %               |
| 2020  | 95               | 114                 | 120 %               |

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian keberhasilan kinerja jumlah pengujian prasarana perkeretaapian 2020 sebesar 120% tidak lepas dari upaya penyelarasan waktu pengujian dan kesesuaian SOP Pengujian prasarana perkeretaapian sehingga dalam melakukan pengujian tersebut lebih terarah dan terfokus serta adanya pemberian tenggat waktu maksimal dari batas pemohon untuk mengirim surat permohonan guna mengantisipasi menumpuknya permintaan pengujian prasarana baik pengujian jalur dan bangunan maupun pengujian fasilitas operasi perkeretaapian.

### **3. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian**

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pengujian sarana perkeretaapian tahun 2020

**Tabel 3.5 Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian**

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN               | TARGET PK |      | REALISASI KINERJA 2020 |       |        |       | KINERJA (%) |
|------------------------------------------|-----------|------|------------------------|-------|--------|-------|-------------|
|                                          | SATUAN    | JML  | TW I                   | TW II | TW III | TW IV |             |
| 3 Jumlah pengujian sarana perkeretaapian | Unit      | 3000 | 544                    | 472   | 1118   | 496   | 87,67       |

IKK No. 1 menggambarkan jumlah sarana perkeretaapian yang diuji terdiri dari:

a) Uji pertama

- KRL 144 Unit;
- Sarana teknologi modern 24 unit;
- Gerbong 276 unit;
- Peralatan khusus 2 Unit;

b) Uji berkala

- Lokomotif 140 unit;
- KRD 30 Unit
- Kereta 105 unit;
- KRL 1176 unit;
- Gerbong 706 unit;
- Peralatan khusus 27 unit.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah pengujian sarana perkeretaapian tahun 2020 dengan tahun 2019

Capaian kinerja indikator jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian pada tahun 2020 sebanyak 2630 unit dengan persentase capaian kinerja 87,67%. Pada tahun 2019 capaian kinerja sebanyak 9670 unit dengan persentase capaian kinerja 102%.

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun 2019 dengan Tahun 2020**

| Tahun | Target (unit) | Realisasi (unit) | Capaian Kinerja (%) |
|-------|---------------|------------------|---------------------|
| 2019  | 9500          | 9670             | 102 %               |
| 2020  | 3000          | 2630             | 87,67%              |

c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian ketidakberhasilan kinerja jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian tahun 2020 sebesar 87,67% dikarenakan terdapatnya sarana operator untuk diuji masih beredar di lintas sehingga pada saat dilakukan pengujian tidak sepenuhnya ada didepo terkait, sistem sertifikasi sarana online masih kurang efisien dan beberapa kali mengalami gangguan, waktu pengujian yang sangat terbatas untuk dilakukan uji statis dan dinamis sedangkan usulan per minggu per dipo mencapai 200 unit, jumlah personil penguji sarana yang masih terbatas dan hanya dapat dibagi 3 tim saja, sedangkan unit sarana tersebar di 9 DAOP dan 4 DIVRE.

Adapun kegiatan pendukung IKK I yaitu Perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian tidak terlaksana dikarenakan pemotongan anggaran guna penanggulangan wabah COVID 19.

#### **4. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian**

a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pengujian SDM perkeretaapian tahun 2020

**Tabel 3.7 Komposisi Capaian IKK Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian**

| INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                     | TARGET PK |      | REALISASI KINERJA 2020 |       |        |       | KINERJA (%) |
|----------------------------|-------------------------------------|-----------|------|------------------------|-------|--------|-------|-------------|
|                            |                                     | SATUAN    | JML  | TW I                   | TW II | TW III | TW IV |             |
| 3                          | Jumlah pengujian SDM perkeretaapian | Orang     | 3000 | 1093                   | 232   | 1303   | 706   | 111         |

IKK Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian yang diuji, yaitu:

- 1) Pengatur perjalanan kereta api 418 orang;
- 2) Penjaga perlintasan kereta api 129 orang;
- 3) Awak sarana perkeretaapian 1147 orang;
- 4) Tenaga perawatan sarana 321 orang;
- 5) Tenaga pemeriksa sarana 111 orang;
- 6) Tenaga perawatan jalur dan bangunan 341 orang;
- 7) Tenaga pemeriksa jalur dan bangunan 226 orang;
- 8) Tenaga perawat fasilitas operasi kereta api 487 orang;
- 9) Tenaga pemeriksa fasilitas operasi kereta api 105 orang;
- 10) Pengawas Peron 6 orang;
- 11) Penjaga Wesel 2 orang;
- 12) Juru Langsir 38 orang; dan
- 13) Juru Rumah Sinyal 3 orang.

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah pengujian SDM perkeretaapian tahun 2020 dengan tahun 2019

Capaian kinerja indikator jumlah pengujian SDM perkeretaapian pada tahun 2020 sebanyak 3334 orang dengan persentase capaian kinerja 111%. Pada tahun 2019 capaian kinerja sebanyak 7330 orang dengan persentase capaian kinerja 102%.



**Tabel 3.8**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

| Tahun | Target (orang) | Realisasi (orang) | Capaian Kinerja (%) |
|-------|----------------|-------------------|---------------------|
| 2019  | 7200           | 7330              | 102%                |
| 2020  | 3000           | 3334              | 111 %               |

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja jumlah pengujian SDM perkeretaapian tahun 2020 sebesar 111% dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kegiatan pengujian SDM guna mengakomodir menumpuknya permohonan pengujian sdm setelah dilakukan penyesuaian target pengujian berikut pemotongan anggaran untuk penanggulangan COVID 19.

**Tabel 3.9**  
**Pencapaian Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020**

| No                               | Indikator Kinerja Kegiatan                            | Satuan     | Tahun 2020 |           |                                   |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------|------------|------------|-----------|-----------------------------------|
|                                  |                                                       |            | Target     | Realisasi | Persentase (%) Capaian Kinerja(*) |
| 1                                | Prosentase Penyerapan Anggaran                        | Persentase | 98         | 98,04     | 100,04                            |
| 2                                | Jumlah Pelaksanaan Pengujian Prasarana Perkeretaapian | Dokumen    | 95         | 114       | 120                               |
| 3                                | Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana Perkeretaapian    | Unit       | 3000       | 2630      | 87,67                             |
| 4                                | Jumlah Pelaksanaan Pengujian SDM Perkeretaapian       | Orang      | 3000       | 3334      | 111,13                            |
| <b>Rata-rata tingkat capaian</b> |                                                       |            |            |           | <b>104,71</b>                     |

(\*) Rata-rata tingkat capaian kinerja kegiatan

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2020 adalah rata-rata sebesar **104,71%**. Angka pencapaian kinerja tersebut merupakan kontribusi dari pencapaian kinerja dari 4 (Empat) sasaran strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan 4 (Empat) indikator kinerja kegiatan. Dari sisi kinerja yang dilakukan dan berdasarkan kegiatan yang dianggarkan dalam Petunjuk Operasional Kerja (POK) Balai Pengujian Perkeretaapian, angka tersebut menggambarkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian baik.

### C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020, dari 4 (Empat) IKK yang berhasil mencapai target kinerja sebesar 100% ada 3 (tiga) IKK dan 1 (satu) IKK memperoleh target kinerja sebesar 87,67%. Dengan membandingkan antara persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan dapat diketahui efisiensi sumber daya yang dicapai untuk setiap IKK. Rincian efisiensi sumber daya yang dapat dicapai sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Efisiensi Sumber Daya mengacu pada Jenis Belanja**

| No | Jenis Belanja   | Pagu               | Realisasi          | %   | Efisiensi |
|----|-----------------|--------------------|--------------------|-----|-----------|
| 1  | Belanja Pegawai | Rp. 4.188.623.000  | Rp. 3.915.980.859  | 93  | 7         |
| 2  | Belanja Barang  | Rp. 14.888.790.000 | Rp. 14.742.676.387 | 99  | 1         |
| 3  | Belanja Modal   | Rp. 2.314.739.000  | Rp. 2.314.738.200  | 100 | 0         |

#### D. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : SP DIPA-022.08.1.467385/2020 tanggal 12 November 2019, yang merupakan DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian untuk Tahun Anggaran 2020. Alokasi anggaran untuk Balai Pengujian Perkeretaapian semula sebesar Rp. 40.931.364.000,- dan terdapat revisi pada DIPA alokasi anggaran sehingga menjadi Rp. 21.392.152.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 20.973.395.818,- atau sebesar 98,04 %, dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut :



**Gambar 3.1 DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian TA. 2020**

#### 1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2020

##### a. Sasaran kegiatan meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan**

| SASARAN                                       | Kegiatan |                                                                              | Pagu              | Realisasi         | %     |
|-----------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------|
| Meningkatnya KEHANDALAN Sarana perkeretaapian | 1.       | Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian                                       | Rp. 2.122.115.000 | Rp. 2.121.979.674 | 99,99 |
|                                               | 2.       | Perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian | Rp. 330.000.000   | Rp. 330.000.000   | 100   |

**b. Sasaran kegiatan meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian**

Pencapaian sasaran meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan**

| SASARAN                                          | Kegiatan |                                                                                      | Pagu              | Realisasi        | %     |
|--------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|-------|
| Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana perkeretaapian | 1.       | Jumlah Pengujian prasarana perkeretaapian                                            | Rp. 3.002.049.000 | Rp 3.001.708.024 | 99,99 |
|                                                  | 2.       | Pengadaan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian                               | Rp. 424.064.000   | Rp. 424.064.000  | 100   |
|                                                  | 3.       | Pengoperasian dan perawatan peralatan pengujian/pemeriksaan prasarana perkeretaapian | Rp. 317.460.000   | Rp. 317.460.000  | 100   |

**c. Sasaran kegiatan meningkatnya Kompetensi SDM perkeretaapian**

Pencapaian sasaran meningkatnya KOMPETENSI SDM perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

**Tabel 3.13 Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan**

| SASARAN                                    | Kegiatan |                                                                                | Pagu              | Realisasi         | %     |
|--------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------|
| Meningkatnya KOMPETENSI SDM perkeretaapian | 1.       | Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian                                            | Rp. 3.805.085.000 | Rp 3.804.771.603  | 99,99 |
|                                            | 2.       | Pengadaan peralatan pengujian/pemeriksaan kompetensi SDM Perkeretaapian        | Rp. 1.234.275.000 | Rp. 1.234.275.000 | 100   |
|                                            | 3.       | Pembiayaan operasional dan pemeliharaan fasilitas pengujian SDM perkeretaapian | Rp. 168.817.000   | Rp.168.817.000    | 100   |

**d. Sasaran terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian**

Pencapaian sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Analisis Keuangan Sasaran Kegiatan**

| SASARAN                                                                              | Kegiatan |                                | Pagu             | Realisasi           | %     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------|------------------|---------------------|-------|
| Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian | 1.       | Prosentase Penyerapan Anggaran | 21.392.152.000,- | Rp.20.973.395.818,- | 98,04 |

**2. Perkembangan Anggaran Tahun 2018 – 2020 Balai Pengujian Perkeretaapian**

Perkembangan pagu anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian cukup fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan selama rentang waktu tahun 2018 – 2020 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.22

**Tabel 3.15 Perkembangan Anggaran Tahun 2018-2020  
Balai Pengujian Perkeretaapian**

| Tahun | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Daya Serap (%) |
|-------|--------------------|----------------|----------------|
| 2018* | 37.865.645.000     | 32.969.147.662 | 87,07          |
| 2019* | 37.131.548.000     | 35.680.608.233 | 96,09          |
| 2020* | 21.392.152.000     | 20.973.395.818 | 98,04          |

\*) Catatan : Setelah dilakukan penghematan



**Gambar 3.2 Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2018-2020**

Selama kurun waktu tiga tahun pagu anggaran tertinggi Balai Pengujian Perkeretaapian terjadi di tahun 2018, yaitu sebesar Rp. 37.865.645.000,-. Namun realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 32.969.147.662,- atau 87,07% dari total rencana anggaran (DIPA). Realisasi tertinggi terjadi di tahun 2020, yaitu sebesar Rp. 20.973.395.818,- atau 98,04% dari total pagu Rp. 21.392.152.000. Secara rinci perkembangan daya serap Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini:



**Gambar 3.3 Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2018-2020**

# **BAB IV**

## **PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

#### **1. Pencapaian Kinerja**

Pencapaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian secara keseluruhan pada tahun anggaran telah cukup baik untuk 4 target kegiatan yang menjadi indikator kinerja dengan rata-rata nilai capaian kinerja 104,71%. Berdasarkan 4 sasaran strategis terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang mencapai target. Adapun gambaran kinerja selama TA.2020 adalah sebagai berikut :

- a) Terwujudnya good governance dan clean government di lingkungan Balai Pengujian perkeretaapian  
Prosentase Penyerapan Anggaran dengan capaian 98,04% dengan capaian 100,04%;
- b) Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian  
Jumlah pelaksanaan pengujian Prasarana perkeretaapian sebanyak 114 dokumen dengan capaian 120%;
- c) Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian  
Jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian sebanyak 2630 unit dengan capaian 87,67%;
- d) Meningkatnya Kompetensi SDM Perkeretaapian  
Jumlah pelaksanaan pengujian kompetensi SDM perkeretaapian sebanyak 3334 dokumen dengan capaian 111%;

#### **2. Kinerja Anggaran**

Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp21.240.625.000,- dan



rencana target daya serap sebesar 98%. Namun demikian ditengah tahun terdapat revisi anggaran sehingga anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian menjadi Rp. 21.392.152.000, Pada akhir tahun 2020 anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian yang dapat terealisasi adalah sebesar Rp. 20.973.395.000,- sehingga penyerapan anggaran menjadi 98,04% dengan rincian realisasi per jenis belanja, yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 3.915.981.231,- (93,49%), belanja barang sebesar Rp. 14.742.676.38 (99,02%), belanja modal Rp. 2.314.739.000 (93,30%)

## B. REKOMENDASI/TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

| NO | KENDALA                                                                                                  | REKOMENDASI<br>PENINGKATAN<br>KINERJA                                                                                                                                                                           | WAKTU<br>PELAKSANAAN | PIC                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------|
| 1  | a) Pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan pengujian sarana perkeretaapian terhambat;                      | Tetap melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19                                                                                | TA.2021              | SEKSI SARANA<br>PERKERETAAPIAN |
|    | b) Sistem sertifikasi kelaikan sarana secara online masih perlu dipelajari dan masih mengalami gangguan; | Perlu diadakan rapat terkait aplikasi sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian dengan Direktorat Sarana Perkeretaapian dan juga operator sarana perkeretaapian guna mengatasi gangguan pada aplikasi tersebut |                      |                                |

|   |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |         |                                |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------|
|   | c) Terdapat sarana yang diusulkan oleh operator untuk dilakukan pengujian namun saat dilakukan pengujian sarana tersebut masih digunakan untuk berdinamika sehingga sarana tidak sepenuhnya ada di lokasi pengujian. | Perlu diadakan rapat terkait kondisi tersebut dengan operator sarana perkeretaapian terkait agar tidak terjadi lagi kejadian sarana yang akan diuji tidak berada di lokasi pengujian   |         |                                |
| 2 | a) Dengan mewabahnya pandemi COVID-19, Pelatihan penggunaan alat pengujian prasarana terbaru menjadi terhambat;                                                                                                      | tetap mengadakan pelatihan terkait penggunaan alat serta pendampingan penggunaan alat saat real time pengujian minimal sebanyak 5 kali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat | TA.2021 | SEKSI PRASARANA PERKERETAAPIAN |

# **L A M P I R A N**

**Matriks Capaian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Triwulan IV Tahun 2020**

| No. | Sasaran Program                                                   | Sasaran Kegiatan                                                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)            | Satuan  | Target | Alokasi Anggaran | Realisasi Target | %      |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------|--------|------------------|------------------|--------|
| 1   | Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian | Meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian                                                               | A.Jumlah Pengujian Sarana Perkeretaapian    | Unit    | 3000   | 2.452.115.000    | 2630             | 87,67  |
|     |                                                                   | Meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian                                                            | B.Jumlah Pengujian Prasarana Perkeretaapian | Dokumen | 95     | 3.743.573.000    | 114              | 120    |
|     |                                                                   | Meningkatkan KEHANDALAN SDM perkeretaapian                                                                  | C.Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian       | Orang   | 3000   | 5.208.177.000    | 3334             | 111,13 |
| 2   |                                                                   | Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian | D.Prosentase penyerapan anggaran (%)        | %       | 98     | 9.988.287.000    | 98,04            | 100,04 |

### Matriks Penyerapan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020

| Output Kegiatan |                                                                                                    | Pagu          | Realisasi<br>TW IV | %      |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|--------|
| 1               | Pengujian sarana perkeretaapian                                                                    | 2.122.115.000 | 2.121.979.674      | 99,99  |
| 2               | Perawatan, perbaikan dan kalibrasi peralatan pengujian sarana perkeretaapian                       | 330.000.000   | 330.000.000        | 100,00 |
| 3               | Pengujian prasarana perkeretaapian                                                                 | 3.002.049.000 | 3.001.708.024      | 99,99  |
| 4               | Pengadaan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian                                             | 424.064.000   | 424.063.200        | 100,00 |
| 5               | Pengoperasian dan perawatan peralatan pengujian/pemeriksaan prasarana perkeretaapian               | 317.460.000   | 317.456.000        | 100,00 |
| 6               | Penyusunan laporan perencanaan dan evaluasi                                                        | 66.494.000    | 66.478.500         | 99,98  |
| 7               | Perencanaan/ Implementasi/ Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAI)                           | 60.522.000    | 60.520.000         | 99,99  |
| 8               | Administrasi Kegiatan Pelelangan                                                                   | 143.450.000   | 143.281.500        | 99,88  |
| 9               | Administrasi Kegiatan Satker                                                                       | 224.229.000   | 224.218.145        | 100,00 |
| 10              | Penyiapan dan Pelatihan Bimbingan Teknis/ Sosialisasi/ Workshop SDM Balai Pengujian Perkeretaapian | 70.000        | 0                  | 0,00   |
| 11              | Pembinaan dan Pengembangan Pegawai                                                                 | 65.650.000    | 65.568.100         | 99,88  |
| 12              | Penyusunan Laporan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, Humas dan Ketatausahaan                           | 2.434.416.000 | 2.328.886.385      | 95,67  |
| 13              | Pengadaan kendaraan operasional kantor                                                             | 656.400.000   | 656.400.000        | 100,00 |
| 14              | Gaji dan Tunjangan                                                                                 | 4.188.623.000 | 3.915.981.231      | 93,49  |

| Output Kegiatan |                                                                                      | Pagu                  | Realisasi<br>TW IV    | %            |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 15              | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                                  | 2.148.433.000         | 2.108.991.456         | 98,16        |
| 16              | Pengujian Keahlian dan Kecakapan<br>SDM Perkeretaapian                               | 3.805.085.000         | 3.804.771.603         | 99,99        |
| 17              | Pengadaan peralatan pengujian/<br>pemeriksaan kompetensi SDM<br>Perkeretaapian       | 1.234.275.000         | 1.234.275.000         | 100,00       |
| 18              | Pembiayaan operasional dan<br>pemeliharaan fasilitas pengujian SDM<br>perkeretaapian | 168.817.000           | 168.817.000           | 100,00       |
| <b>TOTAL</b>    |                                                                                      | <b>21.392.152.000</b> | <b>20.973.395.818</b> | <b>98,04</b> |